BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Desain penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Bogdan serta Taylor (Moleong, 2010) mengemukakan bahawa kualitatif ialah sesuatu prosedur penelitian yang menciptakan perkata tertulis ataupun lisan dari sumber penelitian. Riset Kualitatif ini bertabiat apa terdapatnya ataupun mengalir begitu saja. Penelitian ini secara terencana memandang serta membiarkan keadaan yang diteliti terletak pada kondisi sesungguhnya. Sugiyono (2009, hlm. 2) mengemukakan tata cara penelitian kualitatif yakni tata cara penelitian untuk mempelajari pada keadaan objek yang alamiah, metode pengumpulan informasi dicoba secara triangulasi (gabungan) analisis informasi bertabiat induktif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan arti dari pada generalisasi. Bersumber pada pendapat para ahli di atas, bisa disimpulkan jika desain penelitian kualitatif merupakan mengumpulkan watak informasi dalam wujud interpretasi deskriptif, tanpa memakai prosedur statistik, serta suasana di lapangan terjalin secara benar serta apa apa adanya.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Studi Kasus adalah bagian dari penelitian kualitatif. Studi kasus ialah penelitian yang mengkaji sesuatu permasalahan ataupun kejadian tertentu dengan menguasai bermacam aspek yang menuju pada permasalahan ataupun kejadian tertentu. Hancock serta Algozzine (2006) mengungkapkan bahawa studi kasus ialah penelitian yang dilakukan terhadap suatu objek, yang disebut selaku permasalahan/kasus, yang dijalankan seutuhnya, merata, mendalam dengan memakai bermacam sumber informasi.

Tujuan studi kasus pada penelitian ini yaitu menekuni secara seksama latar belakang, status terakhir, serta interaksi area yang terjalin pada sesuatu satuan sosial, semacam orang, kelompok, lembaga, ataupun komunitas. peneliti melaksanakan studi kasus dengan landasan teori selaku acuan saat peneliti hendak mecari lebih dalam sesuatu perihal yang berkaitan dengan subjek. Landasan teori yang sudah disebutkan pada bab sebelumnya, diharapkan bisa mendasari tindak lanjut penelitian.

Irfan Mukharam,2021
ANALISIS KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN METODE READING ALOUD PADA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Subjek Penelitian

Menurut Moleong (Prastowo, 2016, hlm. 195) mengungkapkan bahwa subjek penelitian adalah informan. Informan yaitu orang-orang yang ikut serta dan menyuguhkan informasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas II SDN Purwamekar tahun pelajaran 2020/2021. Jumlah siswa sebanyak 29 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Peneliti memilih 3 orang siswa dari 29 siswa sebagai objek penelitian. Ketiga subjek dipilih berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas II SDN Purwamekar dan informasi orang terdekat yang dipercaya yaitu wali kelas II SDN Purwamekar yang telah mengidentifikasi perlunya analisis secara mendalam terhadap ketiga subjek siswa tersebut, wali kelas mengarahkan peneliti untuk menganalisis keterampilan kemampuan membaca permulaannya.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian berada di SDN Purwamekar di Jl. Taman Pahlawan No. RT. 011/05, Purwamekar, Kecamatan. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data informasi atau fakta di lapangan. Menurut Sugiyono (2015) teknik pengumpulan data yakni langkah awal dalam penelitian, karena memperoleh data adalah tujuan pokok penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknis tes, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

3.4.1 Teknik Tes

Menurut Arikunto (2009, hlm. 53) menyatakan bahwa tes ialah perangkat atau prosedur berguna untuk mengetahui sejauh mana sesuatu dengan cara dan aturan tertentu. Tes ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN Purwamekar.

3.4.2 Teknik Wawancara

Menurut Nurdin dan Hartati (2019, hlm. 178) wawancara ialah suatu cara denga menggunakan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari sumbernya. Sedangkan menurut Lincoln dan Guba (dalam Suwendra, 2018, hlm. 55) mengungkapkan bahwa wawancara merupakan dialog yang bertujuan untuk memperoleh kontruksi yang terjadi pada orang, kejadian, aktivitas, dll.

3.4.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 239) dokumen ialah catatan peristiwa lampau seseorang dalam bentuk karya, gambar serta tulisan. Dokumentasi sebagai metode untuk melengkapi penggunaan metode tes keterampilan membaca permulaan dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi gambar yaitu berupa gambar sedang melaksanakan kegiatan penelitian berlangsung dan wawancara berlangsung.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi penelitian agar dapat menghasilkan sesuatu yang diharapkan berupa informasi empiris (Sanjaya, 2015, hlm. 246-247). Berikut adalah instrumen yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data.

3.5.1 Tes Keterampilan Membaca Permulaan

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan pada siswa yang diteliti. Tes untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan pada penelitian ini yang menggunakan pedoman kombinasi dari Dalman (2013, hlm. 85) dimana membaca permulaan ini mencakup : 1) pengenalan bentuk huruf, 2) pengenalan unsur-unsur linguistik, 3) pengenalan hubungan korespondensi pola ejaan atau bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis) dan 4) kecepatan membaca bertaraf lambat hal tersebut juga diungkapkan dalam Muslimin **(**2014. hlm. 162) yang meliputi 1) siswa mampu mengetahui dan melafalkan huruf, 2) siswa mampu mengeja huruf menjadi suku kata, 3) siswa mampu mengeja suku kata menjadi kata, 4) siswa mampu menyambung kata menjadi kalimat.

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran Tes Keterampilan Membaca Permulaan Kelas II SDN Purwamekar

No	Indikator	Deskripsi	Skor
1.	Siswa mampu mengetahui dan mengkomunikasikan secara lisan huruf bacaan	Mampu mengetahui dan mengkomunikasikan secara lisan huruf bacaan dengan tepat, jelas, dan lancar.	4
		Mampu mengetahui dan mengkomunikasikan secara lisan huruf bacaan namun kurang lancar	3
		Mampu mengetahui dan mengkomunikasikan secara lisan huruf bacaan namun masih kurang jelas dan kurang lancar.	2
		Belum mampu mengetahui dan mengkomunikasikan secara lisan huruf bacaan	1
2.	Siswa mampu menyambungkan ejaan huruf menjadi suku kata bacaan	Mampu menyambungkan ejaan huruf menjadi suku kata bacaan dengan tepat dan lancar	4
		Mampu menyambungkan ejaan huruf menjadi suku kata bacaan dengan tepat namun kurang lancar	3
		Mampu menyambungkan ejaan huruf menjadi suku kata bacaan namun kurang tepat dan tidak lancar	2
		Belum mampu menyambungkan ejaan huruf menjadi suku kata bacaan	1
3.	Siswa mampu menyambungkan ejaan	Mampu menyambungkan ejaan suku kata menjadi kata bacaan	4

No	Indikator	Deskripsi	Skor
	suku kata menjadi kata bacaan	dengan tepat dan lancar	
		Mampu menyambungkan ejaan suku kata menjadi kata bacaan dengan tepat namun kurang lancar	3
		Mampu menyambungkan ejaan suku kata menjadi kata bacaan namun kurang tepat dan tidak lancar	2
		Belum mampu menyambungkan ejaan suku kata menjadi kata bacaan	1
4.	Siswa mampu menyambungkan antar kata menjadi kalimat bacaan	Mampu menyambungkan antar kata menjadi kalimat bacaan dengan tepat dan lancar	4
		Mampu menyambungkan antar kata menjadi kalimat bacaan namun kurang lancar	3
		Mampu menyambungkan antar kata menjadi kalimat bacaan namun kurang tepat dan tidak lancar	2
		Belum mampu menyambungkan antar kata menjadi kalimat bacaan	1

Tabel 3.2 Indikator Kisi-Kisi Soal Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN Purwamekar

Indikator penilaian	Gambar Ilustrasi	Mudah	Sedang	Sukar	Jumlah butir soal

Siswa mampu mengetahui dan mengkomunikasikan secara lisan huruf bacaan pada teks bacaan halaman 2,4, buku berjudul Kancil dan Kuda yang Sombong karya Rudewidjaya tahun 2015 penerbit MAP PLUS.		2			2
Siswa mampu menyambungkan ejaan huruf menjadi suku kata bacaan pada teks bacaan halaman 6,8, buku berjudul Kancil dan Kuda yang Sombong karya Rudewidjaya tahun 2015 penerbit MAP PLUS			2		2

Sisw mampu menyambungkan ejaan suku kata menjadi kata bacaan pada teks bacaan di halaman 10,12,14, buku berjudul Kancil dan Kuda yang Sombong karya Rudewidjaya tahun 2015 penerbit MAP PLUS			3		3
Siswa mampu menyambungkan antar kata menjadi kalimat bacaan pada teks bacaan di halaman 16,18,20 buku berjudul Kancil dan Kuda yang Sombong karya Rudewidjaya tahun 2015 penerbit MAP PLUS				3	3
	Total butir soal tes keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah				10
	Jumlah skor maksimum				40

Perhitungan penskoran keterampilan membaca permulaan siswa kelas

rendah menggunakan skala rentang 1 - 4 karena termasuk dalam ranah psikomotorik dimana siswa praktik melakukan kegiatan membaca permulaan kelas rendah dengan kriteria penilaian jika semakin baik penampilan siswa saat tes maka skor yang diperoleh semakin tinggi (Asrul, 2015, hlm. 56). Untuk mengetahui keterangan skor yang telah diperoleh siswa peneliti menggunakan acuan peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No.81 A Tahun 2013 (dalam Asrul, 2015, hlm. 206)

Tabel 3.3 Penskoran Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN Purwamekar

Skor	Predikat	Keterangan
4 3,66	A A-	Sangat baik
3,33 3 2,66	B+ B B-	Baik
Skor	Predikat	Keterangan
2,33 2 1,66	C+ C C-	Cukup
1,33 1	D+ D	Kurang

Tabel 3.4 Soal Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN Purwamekar

NO.	SOAL	Jawaban
1.	Bacalah bacaan yang terdapat pada halaman 2 ”.Pada suatu sore, si Kancil sedang berjalan-jalan di pinggir hutan.”!	
2.	Bacalah bacaan yang terdapat pada halaman 4 ”Kuda itu terus berlari menghampiri si kancil.”!	

3.	Bacalah bacaan yang terdapat pada halaman 6 “Iya..tapi hargailah pengguna jalan yang lain.”!	
4.	Bacalah bacaan yang terdapat pada halaman 8 “kata Kuda dengan sombongnya. Merasa dirinya dihina, kancil pun merasa tertantang.”!	
5.	Bacalah bacaan yang terdapat pada halaman 10 “Bagaimana kalau kita lomba lari buat pembuktian.”!	
6.	Bacalah bacaan yang terdapat pada halaman 12 “besok sore di bukit tengah hutan. Siapa yang lebih sampai diatas bukit, dialah pemenangnya,”	
7.	Bacalah bacaan yang terdapat pada halaman 14 “keesokan harinya, pagi-pagi sekali Kancil datang ke bukit itu.!	
8.	Bacalah bacaan yang terdapat pada halaman 16 “akhirnya waktu sore tiba. Si Kuda datang membawa teman-temannya, tujuannya untuk mengejek Kancil supaya mentalnya jatuh.”!	
9	Bacalah bacaan yang terdapat pada halaman 18 “perlombaan pun dimulai dan keduanya berlari sekuat tenaga. Awalnya si Kuda sempat di depan si Kancil.”!	
10.	Bacalah bacaan yang terdapat pada halaman 20 “sedangkan si Kancil yang telah mempelajari medan pertandingan sebelumnya, dengan mudah menghindari ranting dan menerobos semak belukar.”!	

3.5.2 Wawancara

Pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur menurut Arikunto (2010, hlm. 270) wawancara semi terstruktur merupakan bentuk wawancara yang mula-mula peneliti menyatakan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dilakukannya wawancara semi tersruktur bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. peneliti menggunakan alat wawancara berupa pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun pertanyaan-pertanyaan pada wawancara ini akan ditanyakan kepada siswa, orang tua dari siswa dan guru yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapakah nama kamu?	
2	Apakah kamu suka membaca buku?	
3	Seberapa sering kamu membaca buku?	
4	Buku apa yang sering kamu baca?	
5	Apakah menurutmu membaca itu sulit?	
6	Kesulitan apa yang kamu alami pada saat membaca?	
7	Apakah kamu memahami isi bacaan yang kamu baca?	
8	Apakah orangtua mu selalu mendampingi ketika belajar ?	

9	Apakah orangtua mu selalu membimbing ketika ada kesulitan dalam belajar khususnya membaca?	
10	Apakah kamu sering membaca buku dengan cara membacakan nyaring?	
11	Apabila ada tugas dari guru, apakah kamu selalu mengerjakananya?	

Tabel 3.6 Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapakah nama lengkap Ibu?	
2	Bagaimana keterampilan membaca permulaan siswa di kelas II?	
3	Faktor apa yang menjadi hambatan dalam kegiatan membaca permulaan di kelas?	
4	Bagaimana cara agar siswa suka membaca buku?	
5	Bagaimana keterampilan membaca permulaan AIH, AS dan FS di kelas?	
6	Bagaimana cara mengatasi siswa yang kesulitan dalam membaca?	
7	Apakah ada kendala dalam mengajari siswa atau	

	membiasakan mereka membaca?	
8	Apa saja kesalahan yang banyak dilakukan siswa yang belum lancar dalam membaca?	
9	Menggunakan metode apa yang biasa Ibu lakukan dalam kegiatan membaca di kelas?	
10	Apakah ibu pernah menerapkan metode *Reading Alod* dalam pembelajaran dikelas? Jika iya, bagaimana hasil dan respon siswa?	
11	Apakah di sekolah terdapat buku-buku cerita untuk sebagai penunjang kegiatan literasi maupun untuk bahan ajar siswa?	
12	Bagaimana menurut pendapat ibu mengenai pentingnya keterampilan membaca di usia sekolah dasar?	

Tabel 3.7 Pedoman Wawancara Orang tua

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapakah nama Bapak/Ibu?	
2	Apakah pekerjaan Bapak/Ibu ?	
3	Apa pendidikan terakhir Bapak/Ibu?	
4	Apakah anak Bapak/Ibu	

	sebelumnya penah bersekolah di TK/PAUD?	
5	Apakah anak Bapak/Ibu suka membaca di rumah?	
6	Jenis buku apa yang biasa dibaca oleh anak Bapak/Ibu di rumah?	
7	Apakah ada kesulitan membaca pada anak Bapak/Ibu?	
8	Siapakah yang membimbing anak ketika sedang belajar dirumah?	
9	Apakah ada kesulitan dalam mengajari anak membaca?	
10	Usaha apa yang dilakukan Bapak/Ibu ketika anak kesulitan membaca?	
11	Apakah anak bapak/ibu lebih sering membaca atau bermain games/gawai?	

3.5.3 Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi yang dibutuhkan yaitu berupa foto saat pelaksanaan kegiatan tes membaca permulaan pada siswa kelas II SDN Purwamekar dan foto saat wawancara berlangsung.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah hal yang penting pada penelitian. Analisis data yakni metode yang digunakan untuk menganalisis data yang didapatkan dari penelitian. Analisis data dalam penelitian ini ialah untuk mendapatkan informasi keterampilan

membaca siswa kelas II Sekolah Dasar. Menurut Miles dan Huberman (Nugrahani, 2014, hlm. 173) analisis data mempunyai tiga komponen yaitu 1) reduksi data, 2) penyajian data dan 3) penarikan kesimpulan.

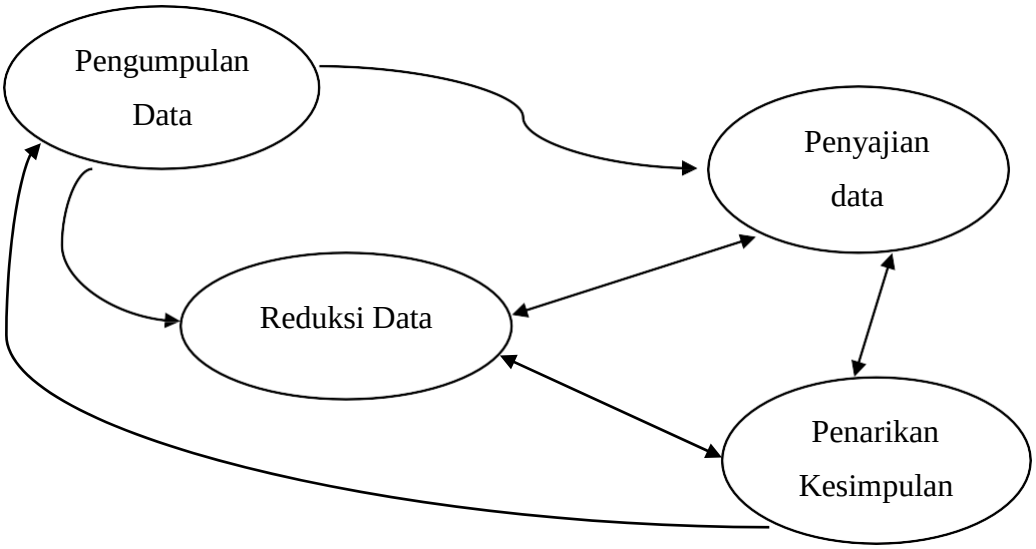

Gambar 3.1 Komponen-komponen Analisis Data Model Miles dan Huberman (Nugrahani, 2014, hlm. 173)

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses penyortiran, pemfokusan perhatian pada penyederhanaan, dan perubahan bentuk data mentah yang muncul dari catatan-catatan penelitian. Proses reduksi terus berlangsung selama proses penelitian. Mereduksi data artinya meringkas dan memilah poin-poin pokok, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih matang dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data lebih lanjut dan mencarinya apabila dibutuhkan.

3.6.2 Penyajian Data

Tahap berikutnya yaitu penyajian data. Menurut Nugrahani (2014, hlm.174) penyajian data ialah sekumpulan informasi agar peneliti dapat menarik kesimpulan dan pengambilan. Penyajian data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk naratif deskriptif dan tabel.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya yaitu tahap pengambilan kesimpulan, menurut Nugrahani (2014, hlm. 176) ialah kegiatan penerjemahan terhadap data yang sudah dianalisis dan interpretasi data. Sebelum dilakukannya penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukannya reduksi data, penyajian data lalu kemudian penarikan data atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Setelah verifikasi kesimpulan dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian disajikan dalam bentuk naratif. Penarikan kesimpulan ini adalah langkah akhir dari kegiatan analisis data dan juga tahap akhir dari pengolahan data.